

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab- bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskriptif data mengenai motivasi belajar di MTs Al Amien Kota Kediri, diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas VII MTs Kota Kediri pada mata pelajaran al Qur'an hadist termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan rata- rata sebesar 127,15. Selanjutnya berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai signifikansi atau *Sig.(2- tailed)* sebesar 0,000, karena nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al Qur'an hadist di MTs Al Amien kota Kediri. Selain itu perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,879. maka jika dilihat melalui tabel interval kekuatan hubungan, untuk angka koefisien korelasi sebesar 0,879 berada pada interval sangat kuat. Artinya bahwa kekuatan hubungan antara motivasi belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) termasuk dalam kategori sangat kuat. Karena angka koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila motivasi belajar siswa semakin ditingkatkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$

ditolak. Yang berkesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al Qur'an Hadist di MTs Al Amien kota Kediri.

2. Berdasarkan deskriptif data mengenai kesiapan belajar siswa di MTs Al Amien Kota Kediri, diperoleh hasil bahwa kesiapan belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan perolehan rata-rata sebesar 100,91. Selanjutnya dengan melalui analisis korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000, karena nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al Qur'an hadist di MTs Al Amien kota Kediri. Selain itu juga dapat dilihat bahwa perolehan angka koefisien korelasi sebesar 0,553. maka jika dilihat melalui tabel interval kekuatan hubungan, untuk angka koefisien korelasi sebesar 0,553 berada pada interval sedang. Artinya bahwa kekuatan hubungan antara kesiapan belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) termasuk dalam kategori sedang. Karena angka koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah. Artinya bahwa apabila kesiapan belajar siswa semakin ditingkatkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Yang berkesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al Qur'an Hadist di MTs Al Amien kota Kediri.

3. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis korelasi berganda, diperoleh hasil nilai *Sig. F Change* sebesar 0,000, dimana nilai  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut berarti bahwa antara variabel motivasi dan kesiapan belajar secara silmultan terdapat hubungan dengan hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan juga dapat diperoleh angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,871. berdasarkan pedoman tabel tingkat keeratan hubungan, nilai tersebut terdapat pada interval sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kesiapan belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan secara simultan dan sangat kuat antara motivasi dan kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al- Qur'an Hadist di MTs Al Amien kota Kediri

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang terpenuhi agar siswa lebih nyaman dan senang untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Apabila siswa dalam keadaan senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran, maka motivasi siswa untuk belajar akan meningkat.

## 2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang perlu dilakukan oleh guru adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menumbuhkan dan memupuk motivasi belajar dalam diri siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi siswa akan lebih giat lagi dalam belajar serta mengerjakan tugas rumah dan meningkatkan kesiapan belajar mereka terutama kesiapan mental siswa, agar siswa tidak tertekan dengan adanya tugas, menumbuhkan keaktifan siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan menumbuhkan ketertarikan siswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum belajar.

## 3. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat selalu memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar dalam dirinya untuk selalu mendapat hasil belajar yang memuaskan dengan cara:

- a. Memiliki keinginan yang besar
- b. Mengikuti dan menyimak pelajaran
- c. Bertanya pada guru tentang materi yang belum dimengerti
- d. Dapat mengatasi kesulitan dalam belajar
- e. Senang membaca buku
- f. Selalu berusaha unggul
- g. Mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari
- h. Menyelesaikan tugas dengan baik

- i. Mengerjakan PR sendiri
- j. Menjaga kondisi tubuh
- k. Tidak tertekan dengan adanya tugas
- l. Dapat berkonsentrasi dalam belajar
- m. mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai
- n. Memanfaatkan fasilitas di sekolah seperti mengakses pengetahuan geografi dan banyak membaca buku-buku pengetahuan Geografi.